

**KONTEKSTUALISASI AYAT-AYAT JIHAD PERSEPEKTIF
ABDULLAH SAEED**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama
(M.Ag)



Oleh:

AHMAD FARID

NIM: 219410919

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1443 H/2022 M**

**KONTEKSTUALISASI AYAT-AYAT JIHAD PERSEPEKTIF
ABDULLAH SAEED**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama
(M.Ag)



Oleh:

AHMAD FARID

NIM: 219410919

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

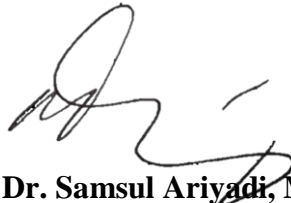
Tesis dengan judul “**KONTEKSTUALISASI AYAT-AYAT JIHAD PERSEPEKTIF ABDULLAH SAEED** yang disusun oleh AHMAD FARID dengan Nomor Induk Mahasiswa 219410919 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I



Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D
Tanggal: 06 Maret 2022



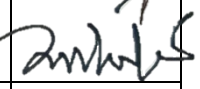
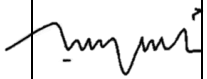

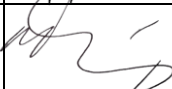
Pembimbing II



Dr. Samsul Ariyadi, MA
Tanggal: 09 Maret 2022

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “**KONTEKSTUALISASI AYAT-AYAT JIHAD PERSEPEKTIF ABDULLAH SAEED**” oleh AHMAD FARID dengan NIM 219410919 telah diujikan di sidang *Munaqosyah* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qu’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 13 September 2022. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua	
2.	Dr. H. Ahmad Syukron, MA	Sekretaris	
3.	Dr. H. M. Ulinuha, MA	Anggota / Penguji I	
4.	H. M. Ziyad Ulhaq, SQ, Shi., MA, Ph.D	Anggota/ Penguji II	
5.	Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D	Anggota/ Pembimbing I	
6.	Dr. Samsul Ariyadi, MA	Anggota/ Pembimbing II	

Jakarta, 13 September 2022

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta



Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Farid
NIM : 219410919
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 27 September 1997
Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir (IAT)

Menyatakan bahwa tesis dengan judul **“KONTEKSTUALISASI AYAT-AYAT JIHAD PERSEPEKTIF ABDULLAH SAEED”** benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Bogor, 13 September 2022
Penulis



Ahmad Farid
NIM. 219410919

ABSTRAK

Judul Tesis : **Kontekstualisasi Ayat-Ayat Jihad Persepektif Abdullah Saeed**
Nama : **Ahmad Farid**
NIM : **219410919**

Jihad yakni kontribusi guna setiap mukmin berupa dengan kekuatan dan potensi yang dimiliki. Adapun jihad kerap kali diketahui dengan qital ataupun pertempuran sedangkan pada latar belakang jihad yang diperintahkan Al-Qur'an bukan hanya untuk pertempuran, melainkan melingkupi kegiatan positif atau amal kebaikan lainnya.

Jihad pada era periode Makkah dilakukan tidaklah dengan perang, akan tetapi melimpahkan seluruh kemampuan pada diri guna mendapati banyak orang musyrik dengan perkataan yang sanggup dimengerti akal serta *qalbu*, memandang kondisi dan situasi pemeluk Islam yang *dhoif* serta tidak memiliki kekuasaan. Adapun dalam jihad periode madinah, menitik beratkan makna jihad yakni perang untuk golongan muslimin guna membalas serbuan tertuju pada mereka.

Berlandaskan tentang itu pada tesis ini penulis hendak membahas Kontekstualisasi Ayat- ayat Jihad Persepektif Abdullah Saeed

Hasil penelitian ini membuktikan terkait arti konsep jihad serta memakai teori kontekstualisasi Abdullah Saeed. Terdapat 4 hal diulas pada teori itu, ialah : Analisa linguistik (Bahasa), Latar belakang, munasabah ayat atau *teks-teks* paralel serta hierarki nilai. Selanjutnya terkait metode aplikasi teori kontekstualisasi dari Abdullah Saeed, serta hasil dari penelitian ialah konsep jihad bukan berarti semata-mata berjihad di medan pertempuran guna menjunjung tinggi *li'ilahi kalimatillah*, namun jihad pula meliputi kerja keras menegakkan *amar ma'ruf* serta *nahi munkar*, jihad *an nafsi*, berjihad sungguh-sungguh kebenaran agama Islam, berjihad menghilangkan kekerasan serta kezaliman, berjihad melawan musuh-musuh Islam serta semacamnya.

Kata Kunci: *Abdullah Saeed, Ayat-Ayat Jihad, Kontekstualisasi*

موضوع الدراسة : تحديد سياق آيات الجهاد من منظور عبد الله سعيد
 اسم : أحمد فريد
 رقم الطلاب : 219410922

الجهاد دور لكل مسلم حسب قدرات وقدرات كل مسلم لكن الجهاد غالبًا ما يُفهم على أنه قتال أو حرب بينما الجهاد الذي يأمر به القرآن لا يقتصر في سياق الجهاد على معنى الحرب. ولكنه يشمل العديد من الأنشطة الدينية الأخرى.

الجهاد في مكة لم يكن بالحرب ومع ذلك ، يمنح المرء كل الامكانيات في نفسه للتعامل مع المشركين بجمل يمكن أن يفهمها العقل والقلب ، بالنظر إلى ظروف وأحوال المسلمين الذين لا يتمتعون بالقوة الجسدية. في حين أن الجهاد في عصر المدينة هو أكثر توجهاً إلى المقصود بـ "الحرب" هو محاولة من قبل المسلمين للانتقام من الهجمات التي تستهدفهم.

وبناءً على ذلك سيناقش المؤلف في هذه الرسالة سياق آيات الجهاد من منظور عبد الله سعيد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى معنى مفهوم الجهاد باستخدام نظرية السياق السياقية عند عبد الله سعيد هناك أربعة أشياء تمت مناقشتها في النظرية وهي: تحليل اللغة ، الخلفية التاريخية ، نصوص متوازية أو آيات فقرة ، بالإضافة إلى تسلسل هرمي للقيم. هذه الأمور الأربعة هي طرق تطبيق نظرية السياق من عبد الله سعيد. ونتائج هذه الدراسة هي مفهوم الجهاد ، ليس فقط القتال في مناطق الحرب لإعلاء دين الله ، . لكن الجهاد يشمل أيضًا النضال لفرض عمار معروف ونحي منكر ، الجهاد ضد الرغبة ، الجهاد لقول حقيقة الاسلام ، الجهاد لإلغاء الظلم والتعذيب ، والجهاد ضد أعداء الإسلام وما إلى ذلك.

الكلمة الرئيسية عبد الله سعيد. آيات الجهاد. تحديد سياق

Thesis Title : **Contextualization of Abdullah Saeed's Perspective Jihad Verses**
Name : **Ahmad Farid**
NIM : **219410919**

Jihad is a role for every Muslim in accordance with the abilities and capabilities of each. However, jihad is often understood as qital or war while the jihad commanded by the Qur'an is not limited in the context of jihad to the meaning of war, but includes many other religious activities.

Jihad during the Makkah period was not carried out by means of war, but by delegating all the potential within oneself to deal with polytheists with sentences that can be understood by the mind and heart, considering the circumstances and conditions of Muslims who are dhoif and do not yet have physical strength. Whereas jihad in the Medina period, is more directed to what is meant by 'war' is an attempt by the Muslims to avenge the attacks aimed at them.

Based on this, in this thesis the author will discuss the Contextualization of the Jihad Verses from Abdullah Saeed's Perspective.

The results of this study indicate the meaning of the concept of jihad by using Abdullah Saeed's Contextualization theory. There are four things discussed in this theory, namely: Language Analysis, Historical background, Parallel Texts or Verse Munasabah, and Hierarchy of values. These four matters are the ways of the application of contextualization theory from Abudullah Saaed. And the results of this study are the concept of jihad. Not only fighting in war zones to uphold the religion of Allah, , but jihad also includes the struggle to enforce amar ma'ruf and forbid evil, jihad against desire, jihad to tell the truth of Islam, Jihad eradicates tyranny and torture, jihad against the enemies of Islam and so on.

Key Word: Abdullah Saeed's, Jihad Verses, Contextualizatio

HALAMAN PERSEMBAHAN

«ابتسامة والدي هي جنتي»

للأب والأم

لجميع المعلمين

إلى زوجتي

لأولادي

لجميع أقرب الناس إلي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah memberikan kita begitu banyak nikmat dari nikmat iman dan nikmat sehat sehingga kita masih diberikan nafas serta keberkahan sampai saat ini, shalawat serta salam tak luput kita haturkan kepada nabi Muhammad SAW semoga kelak kita semuanya mendapatkan *syafaat al uzma fii yaumul qiyamah* nanti.

Pada penyusunan tesis ini penulis mendapat dorongan serta support dari berbagai pihak, hingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan atas izin-Nya. Sehingga, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada:

1. Abi Iwan serta Umi Nurwana. Yang telah mendidik, mensupport pendidikan serta pembelajaran yang positif alhasil penulis dapat berpeluang belajar di tingkat perguruan tinggi. Mudah- mudahan Allah SWT senantiasa menjaganya pada kesehatan serta keamanan dan keberkahan dunia akhiratnya
2. Istri tercinta, Asti Syakila S.Pd. Wanita yang selalu mendampingi disaat lelahnya menyusun tesis, yang selalu konsisten mensupport hingga saat ini. Mudah-mudahan kita dapat menua bersama dan Allah jadikan keluarga kita sakinah mawadah warahmah serta Allah berikan keberkahan dunia dan akhirat
3. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., selaku PJs Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni IIQ Jakarta, yang telah banyak membantu dan memberikan support kepada penulis dalam bidang akademik.

4. Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA., selaku Direktur Program Pascasarjana IIQ Jakarta yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama ini dalam bidang akademik.
5. Dr. H. Ahmad Syukron, MA., selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Pascasarjana IIQ Jakarta senantiasa membimbing memberikan perhatian penuh kepada penulis, mensupport, mengayomi dan memberikan arahan dalam bidang akademik.
6. Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D., selaku pembimbing I dan Dr. Samsul Ariyadi, MA., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan masukan dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan tesis ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Pascasarjana IIQ Jakarta yang telah mendarmabaktikan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun aplikatif, serta bagian Akmah Program Pascasarjana IIQ Jakarta beserta seluruh stafnya yang telah banyak membantu penulis dalam selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan tesis ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.
8. Sahabat terbaik penulis, Abdul Hafizh Al-Jufri, Syaifullah dan Suladi yang dengan penuh kesabaran mendampingi, membimbing, memberikan solusi dan support Alhasil penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
9. Guru kami Al Ustadz Dr. Musthafa Zahir, S.Pd.I., Lc., M.Ag., sosok seorang guru dimana tak kenal lelah memberikan kesempatan kepada kami serta kepercayaan yang sangat berharga ini, selalu mengayomi sampai kami berkesempatan duduk di bangku kuliah program pasca

sarjana. Mudah-mudahan Al Ustadz serta keluarga Allah berikan kesehatan serta keberkahan dan selalu dalam lindungan Allah SWT

10. Sahabat-sahabat se-angkatan di Pascasarjana IIQ Jakarta, wa bilkhusush angkatan 2019 Prodi IAT semester Ganjil, Syukrun Jazakumullah Khairan Ahsanal Jaza

11. Kepada Al Faqir yakni penulis serta segala momentum yang sangat berarti dan berharga. Mudah-mudahan penulis diberikan kesempatan untuk membalasa jasa-jasa kalian dan Mudah-mudahan Allah SWT. Memberikan Balasan yang setimpal serta keberkahan dalam hidup kita.

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui dalam tesis ini masih banyak terdapat kekurangan- kekurangan yang harus dikoreksi. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran serta kritik bersifat membangun kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap mudah-mudahan tesis ini memberikan manfaat serta wawasan bagi khazanah ke ilmunan Al-Qur'an dan Tafsir dan pembacanya. Aamiinn.

Bogor, 26 Desember 2022

Penulis

Ahmad Farid
NIM. 219410919

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KLASIFIKASI AYAT-AYAT JIHAD.....	16
A. Pengertian Jihad.....	16
B. Jihad dalam Lintasan Sejarah	21

1. Jihad periode Makkah	21
2. Jihad periode Madinah	26
3. Jihad pasca wafatnya Nabi.....	35
C. Ayat-ayat Jihad dan Sasaran Jihad	37
1. Jihad Melawan Hawa Nafsu	37
2. Jihad Melawan Setan.....	37
3. Jihad Mendapati Orang-Orang Mukmin Yang Berbuat Maksiat	38
4. Jihad Melawan Orang-Orang Munafik.....	38
5. Jihad Melawan Orang-Orang Kafir	38
D. Tujuan Jihad	41
1. Memperluas Penyebaran Agama.....	41
2. Menguji Kesabaran.....	43
3. Mencegah Ancaman Musuh	45
4. Mencegah Kezaliman	47
5. Menjaga Perjanjian Dan Perdamaian.....	49
E. Jihad Menurut Pandangan Para <i>Mufassir</i> dan Ulama.....	50
BAB III BIOGRAFI DAN PROFIL KARYA ABDULLAH SAEED.....	56
A. Profil Abdullah Saeed.....	56
1. Daftar Riwayat Hidup Abdullah Saeed	56
2. Latar Belakang Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Abdullah Saeed	58
3. Latar Belakang Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Abdullah Saeed	59

B.	Karier Abdullah Saeed.....	64
C.	Guru dan Murid Abdullah Saeed.....	67
D.	Karya dan Sumbangsih yang Ditinggalkan Abdullah Saeed.....	75
E.	Kajian Al Qur'an di Zamannya.....	93
F.	Komentar Abdullah Saeed.....	94
G.	Pemikiran Abdullah Saeed.....	95
1.	Kerangka Pemikiran Abdullah Saeed.....	95
2.	Model Pembacaan Teks Abdullah Saeed.....	96
BAB IV KONTEKSTUALISASI MAKNA AYAT-AYAT JIHAD		105
A.	Aplikasi Penafsiran Kontekstualisasi Abdullah Saeed Makna Ayat-ayat Jihad	105
1.	Jihad Menyebarkan Pesan-pesan Al-Qur'an.....	105
2.	Jihad dan Hijrah	107
3.	Jihad Bermakna Kerja Keras dan Sungguh-Sungguh.....	112
4.	Jihad dengan Harta dan Jiwa	122
5.	Jihad dalam Konteks Perang.....	124
B.	Penafsiran kontekstual Abdullah Saeed	137
1.	Kekhawatiran Modern tentang Relevansi	142
2.	Pendekatan Kontekstualis	144
3.	Pentingnya Pendekatan Kontekstualis di Dunia Saat Ini	149
C.	Kontekstualisasi Makna Jihad yang dilakukan oleh Abdullah Saeed dalam menciptakan perdamaian.....	150
D.	Analisis Leksikal-Lingustik.....	153

E. Konteks Historis Ayat	156
F. Munasabah Ayat Jihad.....	158
G. Aplikasi Kontekstualisasi Penafsiran Saeed tentang Jihad dalam Konteks Kekinian.....	159
1. Jihad dalam Bidang Ekonomi.....	159
2. Jihad dalam Bidang Pendidikan	160
3. Jihad dalam Bidang Sosial	161
BAB V PENUTUP	165
A. Kesimpulan	165
B. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA.....	168
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	174

PEDOMAN TRANSLITERASI

Tesis ini ditulis dengan memakai pedoman transliterasi sebagai halnya dijelaskan di bawah ini. Transliterasi merupakan pemindahan dengan pertukaran huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pada penyusunan tesis di Program Pascasarjana IIQ Jakarta, transliterasi Arab- Latin merujuk pada selanjutnya ini :

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Żal	Ż	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Şad	Ş	s (dengan titik di bawah)''

ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Waw	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	<i>Y</i>	-

2. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>Iddah</i>

3. “Tā’ marbūtah di akhir kata:

- a. Bila dimatikan, tulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak di perlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta’ Marbutah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta’ Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>faḥḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2.	<i>faḥḥah + ya’ mati</i>	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	Tansā
3.	<i>kasrah + ya’ mati</i>	ditulis	Ī’

	”كريم	ditulis	Karīm
4.	<i>ḍammah + wawwu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1.	<i>faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>faḥḥah + wawwu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

التم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās'</i>

- b. “Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السما	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i> ”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jihad merupakan isu hangat senantiasa didiskusikan pada tahun-tahun terakhir terlebih setelah tampaknya ISIS dan golongan Islam radikal yang lain. Isu terkait dengan jihad selalu menjadi pembahasan dalam forum diskusi, konferensi, media Publik serta karya akademis baik di Barat ataupun di Timur. Dalam Islam konsep jihad masih banyak yang keliru baik dari sebagian golongan umat Islam tersendiri bahkan sampai para pakar serta pengamat Barat.¹

Ajaran dalam pergerakan jihad yang pasif serta negatif jadi *atensi* serta menjadi perhatian publik seantero dunia. Bahkan dari golongan Eropa serta Amerika Serikat banyak yang memberikan label guna menyatakan gerakan Islam radikal. Sebutan itu yakni golongan garis keras, agresif, Islam kanan, *ekstrimis*, *fundamentalisme* sampai terorisme. Apalagi pasca hancurnya *ideologi komunisme* negara-negara Barat yang selalu memandang Islam sebagai suatu aksi dari peradaban yang menyebarkan.²

¹ Sayyid Husayn Nasr memaparkan sebutan jihad yang kerap disalahpahami dengan mengaitkan tentang signifikansi spiritual jihad. Sebutan jihad kerap dimengerti selaku perang suci serta agama pedang. Terjemahan jihad sebagai “perang suci”, yang diperpaduan dalam pemikiran barat terdapat kekeliruan tentang Islam selaku “agama yang mengikat senjata”, Kurangi makna spiritual serta batini dan mengganti substansinya. Perihal ini disebabkan dinamika kehidupan, hingga guna senantiasa terletak pada keseimbangan yang dibutuhkan dimana berkesinambungan berlanjut melakukan jihad batini pada dinamika kehidupan mengarah kenyataan ilahi. Lihat Sayyid Husayn Nasr, *Islam Tradisi di Tengah Kancah Dunia Modern*, terj. Luqman Hakim (Bandung: Pustaka, 1994), h. 19- 26.

² Perang dingin yang berlangsung antara Amerika Serikat serta negara- negara Barat dengan *Uni Soviet* yang berhaluan komunis menampilkan dua kekuatan besar antara kubu Barat serta Timur. Akan tetapi sehabis runtuhnya *Uni Soviet* yang berarti hancurnya pandangan hidup komunisme, hingga Islam muncul selaku kekuatan besar yang dikira membahayakan oleh Barat. Oleh sebab itu klaim terorisme kerap dialamatkan kepada Islam. Lihat Nurcholish Madjid, *Pintu- pintu Menuju Tuhan* (Jakarta: Paramadina, 1995), h. 270.

Fakta yang dapat terlihat sebagaimana *terminologi* dibarat bahwasannya Islam sebagai agama yang damai tidak sama sekali mengajarkan kekerasan. Islam sendiripun tidak sama sekali berkaitan dengan gerakan radikal, adapun islam dalam pesan moralnya tidak menampilkan ajaran radikalisme baik dalam sisi normatif maupun dalam *historis* kenabian. Adapun ajaran agama seluruhnya secara *substantif* tidak ada yang menganjurkan kekerasan.³ Adapun kelompok dari penganut Islam yang melakukan praktik radikalisme maupun kekerasan dengan alasan untuk melawan kekufuran dengan ajaran jihad. Alasan jihad dengan melakukan kekerasan ini akibat sentimen emosional yang ada pada sebagian umat islam, adapun ini tidak sama sekali terdapat pada ajaran dasar Islam. Faktanya Islam merupakan agama yang damai yang menganjurkan perbutan damai dan mencari perdamaian kepada setiap agama.⁴

Adapun dalam fenomena *hisotoris* dapat diakui bahwasannya sekelompok Islam garis keras menggunakan ajaran jihad dan tafsir ayat mengenai jihad sebagai alasannya. Kelompok islam tersebut menggunakan alasan jihad dengan cara kekerasan untuk mendapat tujuan politis maupun untuk mempertahankan pemahaman keagamaan secara kaku. Inilah yang disebut kalangan radikal dalam bahasa peradaban

³ Menurut Muhammad Amin Abdullah jika dengan cara normatif, tidak ada satupun anutan agama yang menekan dan menganjurkan pengikutnya untuk melakukan tindakan kekerasan (*violence*) kepada pengikut agama lain (*others*) di luar kelompoknya. Namun dengan cara historis *objektif*, ditemui perbuatan kekerasan oleh sebagian bagian masyarakat dengan alibi agama. Fenomena sebagian peristiwa kekerasan yang terjaln di tanah air ataupun di sebagian belahan dunia menampilkan kalau agama dapat dijadikan perlengkapan yang sangat jitu buat menyulut api permusuhan serta kemarahan guna mencapai tujuan- tujuan yang sesungguhnya bukan bagian dari agama. Lihat Muhammad Amin Abdullah, *Rekonstruksi Metodologi Penelitian Agama dalam Warga Multikultural serta Multireligius*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Filsafat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 13 Mei 2000 (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2000), h. 3- 4.

⁴ N Madjid, *Islam Agama Peradaban Mencari Makna dan Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah* (Jakarta: Paramadina, 1995), h. 261.

global.⁵ Adapun Harun Nasution menjelaskan dengan istilah golongan *Khawarij* pada abad ke dua puluh dikarenakan golongan *Khawarij* memakai kekerasan dalam menempuh jalan untuk mencapai tujuan pada masa pasca *tahkim*.⁶

Akhir-akhir ini berkembang pesat di dunia Barat serta Timur aksi jihad dengan tindakan kekerasan dan sangat menarik untuk dikaji dalam persepektif sumber *teologi* Al-Qur'an. Untuk melakukan riset sumber Tafsir jihad dibutuhkan analisis yang tajam serta teliti guna melacak secara detail Tafsir ayat yang berkaitan dengan jihad. Adapun *radikalisme* Islam bersumber dari sesuatu *teologi* jihad serta penjelasan refrensi asas Islam serta Al-Qur'an dan hadist mempunyai sudut pandang penjelasan berbeda. Refrensi penjelasan radikalisme itu di antaranya penjelasan dari Tafsir Al-Qur'an. Antara lain asbabnya adalah tidak tahu penjelasan makna arti jihad. Jihad yang dimaksud secara garis kecil yakni hanya untuk perang membawa senjata.⁷

Maka dari itu, di masa modern dalam dikala ini amat dibutuhkan

⁵ Istilah guna memberikan label buat golongan Islam garis keras dan beragam semacam ekstrim kanan, fundamentalis, militan serta semacamnya. M. A. Shaban menyebut *aliran garis keras dengan istilah neo khawarij*. Lihat M. A. Shaban, *Islamic History* (Cambridge: Cambridge University Press, 1994), h. 57.

⁶ Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1995), h. 125.

⁷ Dari sebagian penganut Islam masih di dapati dalam maknakan jihad yakni sebagai perjuangan senjata yang dimana menjanjikan bahwasanya dengan jihad bisa hidup mulia ataupun mati keadaan syahid. Bagi mereka dalam perjuangan membawa senjata yakni langkah utama. Ukuran perjuangan yang kain, misalnya mengantarkan hujjah, tidak disebut sebagai jihad. Pendapat lain serta komentar orang lain yang dikatakan jihad yang besar yakni perjuangan melawan serta menindas hawa nafsu, adapun perjuangan di bidang ekonomi, sosial, politik bahkan militer tidak perlu diprioritaskan. Lihat Abu Fahmi, *Himpunan Telaah Jihad* (Bandung: Yayasan fi Zilal Al-Qur'an, 1992), h. 8. Murtadha Muthahhari misalnya menganggap jihad dalam arti perang, sesuatu kelompok maupun negara guna membel hak pribadi serta harta benda. Dalam hal ini menjelaskan bagian dari dinamika hidup manusia. Lihat Murtadha Muthahhari, *Jihad* terj. M. Hasem (Bandar Lampung: YAPI, 1987), h. 28. Salman Al- Audah menerangkan kalau jihad merupakan memerangi mereka yang dimana berani menentang Islam yakni golongan orang kafir serta semacamnya. Lihat Salman Al- Audah, *Jihad: Sarana Menghilangkan Ghurbah Islam*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 1993), h. 15.

adanya *kontekstualisasi* arti jihad dengan cara umum. *Terminologi* tentang jihad perlu dipahami dengan arti yang *universal*, sehingga jihad dikenal sebagai, radikal, teror, perang, angkat senjata serta bom. Upaya *kontekstualisasi* arti jihad langkah dini guna membentuk umat Islam yang tentram, damai, nyaman, rukun serta ramah. *Kontekstualisasi* makna jihad yakni diwujudkan dalam upaya untuk menghilangkan kesan kekerasan terhadap Islam. Kontekstualisasi makna jihad di Al-Qur'an kembali kepada sumber dari *bayan* (penjelasan) tafsirnya.⁸

Pada makna jihad terdapat pada Al-Qur'an banyak cendekiawan muslim yakni menafsirkannya salah satunya yaitu Abdullah Saeed. Latar belakang pendidikan Bahasa serta Sastra Arab yang dimilikinya, Abdullah Saeed merupakan peneliti yang berasal dari timur tengah yang baik dan handal. Abdullah Saeed memiliki kepribadian *intelektual* yang *humanis* ini karena kompetensi, kualifikasi dan disiplin keilmuan yang dimilikinya.

Di antara latar belakang Abdullah Saeed ialah seorang cendekiawan dimana memiliki *basic* pendidikan bahasa serta sastra arab dan penelitian timur tengah yang *signifikan* serta handal. Kualifikasi, kompetensi, dan disiplin keilmuan yang sepanjang ini digelutinya sanggup menghantarkan dirinya jadi seseorang intelektual yang humanis. Selain itu, Saeed adalah tokoh yang dapat memandang tiap masalah keagamaan yang telah dialami pada zamannya secara kritis dialektis. Saeed kompeten dalam memperhitungkan dua dunia yaitu Barat dan Timur secara *objektif*-

⁸ Kontekstualisasi pengertian jihad sangat urgen guna dicoba dengan melaksanakan pendekatan *sosiosemantik* ialah disiplin ilmu yang memadukan antara sosiologi serta semantik. Sosiologi merupakan ilmu yang menekuni tiap indikasi interaksi sosial, struktur sosial serta proses- proses sosial. Ada pula semantik merupakan ilmu yang mengkaji tentang arti bahasa. Dalam upaya menguasai arti jihad, kajian Al-Qur'an dengan memakai pendekatan *sosiosemantik* sangat butuh dicoba supaya tidak cuma memandang bahasa Arab selaku bahasa Al-Qur'an, tetapi pula memandang latar balik sosial budaya warga Arab sehingga uraian tentang jihad hendak lebih integral, komprehensif serta kontekstual. Lihat Zulfi Mubaraq, *Tafsir Jihad Menyingkap Tabir Fenomena Terorisme Global* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 271.

proporsional, ini karena Saeed mengkombinasikan institusi yang diikutinya yaitu pembelajaran yang berada di Timur (Saudi Arabia) dan Barat (Australia). Saeed melakukan aktivitas dan organisasi di lingkup nasional maupun internasional yang membuatnya menjadi seorang yang intelektual muda yang produktif. Saeed sangat tertarik terhadap dunia Islam kontemporer, sehingga penelitiannya dia fokuskan pada negosiasi bacaan dan *konteks* hal tersebut.

Dalam diri Abdullah Saeed dia memiliki *giroh* guna mengaktualisasikan syariat-syariat Islam bersumber dari Al-Qur'an dengan prinsip *shahih li kulli zaman wa makan*. Guna membuktikan *giroh*nya (semangat), sesudah itu Saeed mengembangkan pemikiran tafsirnya yang dia sebut sebagai "kontekstual".⁹

Sehingga untuk penelitian ini penulis mengambil sebuah tema yang berkesinambungan dengan Ayat-ayat Jihad maka pada penelitian ini penulis mengutip suatu tema yang berhubungan pada Konsep Jihad yang dimaksud selaku perang, menggunakan aplikasi cara penafsiran kontekstualisasi Abdullah Saeed agar ayat-ayat jihad dapat dimengerti serta dipakai dengan pas berlandaskan *sosio- historis* serta adat dan situasi yang bertumbuh disaat ini.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah dipaparkan berkaitan dengan kontekstualisasi ayat-ayat jihad. Selain itu juga mengingat makna jihad secara luas maka diperlukan sebuah penelitian kontekstualisasi ayat jihad, dalam hal ini penulis akan menganalisis *kontekstualisasi* ayat-ayat jihad persepektif Abdullah Saeed.

⁹ MK Ridwan, *Metodologi Penafsiran Kontekstual; Analisis Gagasan dan Prinsip Kunci* Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed, ... h. 6.

Peneliti tertarik meneliti dan mengulas kontekstualisasi ayat-ayat jihad dari Abdullah Saeed, karena kontekstualisasi ayat-ayat jihad tersebut belum banyak diangkat serta metode yang digunakan belum banyak digunakan. Maka dari itu, dengan mengetahui serta memahami kontekstualisasi ayat-ayat jihad perspektif dari Abdullah Saeed, maka masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Identifikasi Masalah

- a. Untuk mendefinisikan penafsiran Abdullah Saeed kepada ayat-ayat jihad pada Al- Qur' an
- b. Untuk mendefinisikan kontekstualisasi arti jihad bagi Abdullah Saeed
- c. Bagaimana pendekatan kontekstualis ayat-ayat jihad Abdullah Saeed

2. Pembatasan Masalah

Agar terfokus pada permasalahan yang terurai di atas, dengan tema mengenai “*Kontekstualisasi* ayat-ayat jihad”, peneliti mengambil perspektif dari Abdullah Saeed. Mengingat bahwa *kontekstualisasi* ayat jihad di masa pada era modern saat ini *konteksualisasi* makna jihad sangat dibutuhkan secara *universal*. Terminologi jihad wajib diletakan pada konteks yang lebih *universal*, agar jihad tidak dipandang kepada penjelasan teror, radikal, angkat senjata, perang serta bom. Upaya *kontekstualisasi* dalam arti jihad ini yakni langkah dini guna membentuk umat Islam yang rukun, tentram dan damai. Dalam *mengkontestualisasi* makna dari jihad dapat menggambarkan wujud upaya untuk memberantas kesan kekerasan pada Islam. Adapun *kontekstualisasi* makna jihad terdapat pada Al-Qur'an bermuara dari bayan (penjelasan) tafsirnya. Adanya pembatasan masalah ini, diharapkan kajian menjadi

fokus, mendalamnya analisis dan menjaga agar tidak bias dengan selain apa yang sudah ditentukan dalam penelitian ini.

3. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang permasalahan sehingga rumusan permasalahan yang hendak dianalisis sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan penafsiran Abdullah Saeed terhadap ayat-ayat jihad dalam Al-Qur'an
- b. Untuk mendeskripsikan kontekstualisasi makna jihad menurut Abdullah Saeed
- c. Bagaimana pendekatan kontekstualis ayat-ayat jihad Abdullah Saeed

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah yang telah di paparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebagai berikut :

- a. Memahami kontekstualisasi ayat jihad yang ditawarkan oleh Abdullah Saeed, dalam memberikan kontribusi peradaban modern.
- b. Memahami kontekstualisasi makna jihad menurut Abdullah Saeed

D. Kegunaan Penelitian

Harapan penulis dari hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi khazanah ilmu pengetahuan yang relevan khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an serta

menambahkan bahan pustaka diskursus kontekstualisasi ayat-ayat jihad persepektif Abdullah Saeed. Selain itu, dapat menjadi model pengembangan pemikiran bagi peneliti yang akan datang, sehingga dapat menemukan temuan baru sesuai dengan perkembangan peradaban.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis di harapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu peneliti dan para pembaca serta penggiat ilmu Tafsir, Antara lain :

Untuk peneliti hasil penelitian ini bisa menambahkan pengetahuan khususnya perkembangan tafsir

- a) Bagi para sarjanawan kajian tafsir harapannya dapat memberikan ide serta meningkatkan motivasi untuk mereka agar menjadi mencintai Al-Qur'an serta terus menjadi aktif guna menggali dan memperdalam ilmu tafsir.
- b) Untuk masyarakat menjadi tambahan refrensi wawasan serta pengetahuan serta paradigma baru yang meliputi para mufassir khususnya Abdullah Saeed.

E. Kajian Pustaka

Adapun kajian pustaka dalam penelitian diambil dari beberapa buku dan jurnal penelitian akademik sebagai berikut :

1. Jurnal Penelitian Irhamudin, *Rekontruksi arti jihad serta kontekstualisasinya di masa modern*.¹⁰ Perspektif dalam penelitian ini menekankan pada Ibn Qayyim menguraikan bahwa jihad terdiri dari 13

¹⁰ Irhamudin, *Rekontruksi makna jihad dan kontekstualisasinya di era modern*, (Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu), Volume 4 Nomor 1, Januari-Juni 2021.

tingkatan. Tingkatan ini bisa dipadatkan jadi empat pembagian yang salah satunya ialah jihad memerangi kalangan kafir. Jihad melawan kalangan kafir sendiri tidak dimulai dengan memakai senjata. Terdapat tahapan yang wajib dilalui, sehingga jihad perang baru boleh dicoba terhadap orang kafir. Dari pembagian ini pula nampak kalau jihad perang tidaklah salah satunya penyelesaian yang digunakan oleh Islam dalam menegakkan kalimatullah. Jurnal ini setidaknya membagikan ide untuk penulis untuk mengumpulkan kepingan-kepingan pemikiran seseorang tokoh serta sumbangsihnya untuk mengembangkan tafsir. Adapun yang menjadi kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Akan tetapi berbeda objek serta tokoh yang digali pemikirannya.

2. Berikutnya *Kontekstualisasi Konsep Jihad Dalam Al-Qur'an (Q. S Al-Nisa[4]: 95) Sebagai Upaya Preventif Covid- 19*), yang ditulis Haikal Fadhil Anam,¹¹ Kajian ini mengenai konsep jihad dari masa ke masa yang dimengerti publik hakikat dari jihad berperang serta bawa senjata semacam: pedang, panah, tombak, kuda serta lain sebagainya jadi saat ini memakai senjata semacam: masker, sabun, handsanitizer, perlengkapan pelindung diri serta lain sebagainya.
3. Buku karya M. Chirzin dengan judul *Jihad Dalam Al-Qur'an Telaah Normatif, Historis serta Prospektif*, buku ini menjelaskan tujuan arti jihad, berwujud penafsiran jihad, ayat-ayat Al-Qur'an berkaitan dengan jihad, hadist-hadist nabi berkaitan dengan jihad, latar belakang jihad serta *urgensinya*. Adapun buku ini, membahas yang berkaitan latar belakang jihad memiliki bermacam *historis* yakni jihad pada masa Makkah lebih dominan bertahan serta jihad pada masa Madinah yang

¹¹ Haikal Fadhil Anam, *Kontekstualisasi Konsep Jihad Dalam Al-Qur'an (Q.S Al-Nisa [4]: 95) Sebagai Upaya Preventif Covid-19*, Mashdar : Jurnal Studi al-Quran dan Hadis, (Vol.2 No.2 2020), h. 107-124

dominan untuk suasana perang untuk membela agama. Beliau pula menjelaskan dalam bukunya tujuan *prospektif* jihad ialah sosialisasi kebijakan serta mencegah amal ma'ruf nahi munkar lebih tepat digunakan. Dari telaah pustaka di atas, Dapat dipahami posisi penelitian penulis lakukan yakni berbeda dengan kajian yang difokuskan. Kajian penulis terfokuskan pada pembahasan kontekstualisasi ayat-ayat jihad perspektif Abdullah Saeed dengan mengambil dari penafsiran para mufassir

4. M. Dzulqarnain Sunusi. *Antara Jihad serta Terorisme*, Makassar: Pustaka As- Sunnah. Buku ini menjelaskan pemikiran *syar'i* berkaitan dengan jihad, terorisme serta apa- apa yang berkaitan dengan keduanya. Jihad seringkali didapati makna dengan terorisme, buku ini berusaha menjabarkan tentang jihad yang menjadi kesalahpahaman dengan nilai-nilai luhur sudah termaktub dalam *syari'at* Islam. Adapun tinjauan pustaka di atas, Dapat dipahami posisi penelitian penulis lakukan yakni berbeda dengan kajian yang difokuskan. Kajian penulis terfokuskan pada pembahasan kontekstualisasi ayat-ayat jihad perspektif Abdullah Saeed sebaliknya dalam kajian ini lebih fokus pada konsep pandangan *syar' i* terhadap terorisme serta kaidah- kaidah jihad.
5. Tesis karya Ali Nur Rofiq dengan judul *Kontekstualisasi Arti Jihad dalam Al-Qur'an (Telaah Tafsir Al- Azhar Karya Hamka)*, Tesis ini menjelaskan kaitan jihad yang universal maknanya serta dikondisikan dengan suasana pada saat ini. Dalam hal ini, jihad bukan berarti untuk perang saja akan tetapi berjuang dengan sungguh-sungguh atau bekerja keras disetiap dinamika kehidupan dan seluruh macam profesi kerjaan. Demi mewujudkan usaha kontekstualisasi penafsiran, Saeed mengambil jalan yakni menggunakan metode mencermati *intertekstulitas* ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Cara ini ialah memahami

ayat- ayat pada Al-Qur'an dengan metode berhubungan ayat- ayat lain ada pada Al-Qur'an guna mendukung penjelasan dengan cara saling mengaitkan makna ayat- ayat pada satu pesan atau melacak isi makna ayat pada petuah yang lain. Saeed pada mengkontekstualisasi senantiasa mengaitkan dengan latar belakang histori asbabun nuzul Al- Qur' an. Saeed menjelaskan secara *universal* kontekstualisasi arti jihad dengan cara aplikatif pada dinamika kehidupan sehari hari. Ada pula jihad bisa di aplikasikan pada dinamika kehidupan dan berbagai pekerjaan profesi. Dalam dinamika kehidupan setiap orang mempunyai bakat serta kemampuan masing-masing ini termasuk dalam jihad dan seluruh macam pekerjaan yang baik telah termasuk.

F. Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Secara metodologi penelitian yang diusung peneliti ialah jenis kepenelitian pustakawan ataupun kerap di kenali sebutan *library research*,¹² ialah riset yang dikutip dari literatur maupun penelitian lebih dahulu yang cocok serta berakaitan dengan materi pembahasan serta disusun dengan *style* Bahasa serta sudut pandang penulis. Lanjut jenis studi tokoh memakai penelitian kualitatif (*qualitative research*).¹³

Dimana penulis mempunyai guna menetapkan arah fokus penelitiannya, leluasa memilah sumber informasi yang cocok dengan rumusan permasalahan yang dibahas, mengumpulkan informasi setelah itu memperhitungkan

¹² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: yayasan Obor, 2004), h. 3

¹³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir*, (Jogjakarta: Idea Press, 2015), h. 31

kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data tersebut serta terakhir menyimpulkan hasil atas temuannya.¹⁴

b. Sumber Data

Dalam upaya memperoleh sumber informasi yang valid dalam studi ini, penulis memakai dua sumber informasi ialah sumber data primer serta sekunder. Ada pula sumber data primer ialah Buku Abdullah Saeed *Studi Pengantar Al-Qur'an*, cetakan ke- 1, November 2016 dan Abdullah Saeed *Al-Qur'an Abad 21* cetakan 1, Januari 2016. Sumber data primer yang digunakan karya dari para tokoh yang dikaji. Pengambilan sumber data primer lainnya juga terkait karya ilmiah, objek penelitian makalah, artikel maupun buku yang mangulas sejarah maupun teoritis kontekstualisasi ayat-ayat jihad baik dari Ilmuwan Muslim ataupun Sarjana Barat. Berikutnya sumber data sekunder antara lain merujuk pada kitab *ulūmul qur'an* seperti beberapa literatur yang bersinggung dengan materi penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ataupun bahan penelitian, penulis fokus menggunakan metode dokumentatif dalam studi kali ini, dimana penulis menghimpun sumber referensi primer serta sekunder mengolah serta mencatat data yang sesuai tema penelitian yang dikaji. Pengumpulan dengan tata cara dokumentasi diartikan serta memperoleh data dari dokumen- dokumen baik berbentuk audio maupun visual.¹⁵

d. Pendekatan Penelitian

Istilah pendekatan dalam kamus diartikan sebagai proses, perbuatan serta metode mendekati sesuatu obyek. Dalam *terminologi*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. ke-23), h. 222.

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 64

antropologi, pendekatan merupakan usaha dalam rangka kegiatan penelitian guna mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti juga berarti metode- metode guna mencapai penafsiran tentang masalah penelitian. Pendekatan ataupun Tata cara pendekatan dalam sesuatu penelitian secara konkrit merupakan pola fikir (*al- ittijâh al- fikrî*) yang dipergunakan buat menganalisis sesuatu permasalahan. Adapun dalam melaksanakan penelitian ini, penulis memakai pendekatan *filosofis*. Pendekatan yang menuntut buat berfikir teliti serta kritis ini penulis gunakan guna mencari jawaban secara mendasar, integral, serta sistematis tentang kontekstualisasi ayat-ayat jihad dalam menyimpulkan keterkaitan dalam perspektif Abdullah Saeed.

e. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian kali ini yakni dokumentasi. Dokumentasi yakni mengakumulasi beragam karya tulis ilmiah baik berupa buku, postingan dan bentuk data lain yang bertabiat objektif serta mempunyai implikasi kuat dengan tema pada penelitian ini.

Berdasarkan sumber informasi di atas sampai buku- buku(kitab) yang membahas mengenai Abdullah Saeed dan karyanya akan penulis kumpulkan atau menggabungkan. Sesudah itu kemudian dikembangkan dengan mengakumulasi keterangan- keterangan dari buku- buku penyokong. Sesudah selesai mengakumulasi data- data yang ada, alhasil hasil dari pengumpulan data itu berikutnya untuk dianalisa dengan cara intensif.

f. Analisis Data

Analisa yang penulis lakukan merupakan konten analisa (analisa isi) semacam menganalisa mengenai mutu sumber referensi,

baik dari pengertian Al- Qur' an, hadis, qaul sahabah ataupun terlebih lagi riwayat- riwayat isra' iliyat serta sejenisnya. Analisa ini tertuju pada Buku *Abdullah Saeed Studi Pengantar Al- Qur' an, edisi ke- 1, November 2016*. dan hasil- hasil penelitian yang sudah kemudian buat dijadikan injakan kebenaran penelitian alhasil bisa menopang mengantarkan pada kesimpulan yang tepat

G. Sistematika Penulisan

Metode penulisan pada penyusunan tesis ini merujuk pada Prinsip Penyusunan Program Penelitian, Proposal, Tesis serta Disertasi (Institut Pascasarjana Ilmu Al- Quran IIQ) Jakarta yang diterbitkan oleh IIQ Press tahun 2020.

Ada pula hal sistematika guna mempermudah pembahasan pada penelitian ini, penulis memilah pembahasan menjadi 5 bab, tiap bab terdiri dari sebagian sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, yang ialah bab pendahuluan, terdiri dari 7 sub- bab, yakni: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batas serta rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode serta teknik penelitian selaku sistematika penyusunan.

Bab kedua, berisikan klasifikasi ayat-ayat jihad guna mengetahui pengertian jihad, ayat-ayat jihad dan asbabun nuzulnya. Selanjutnya jihad dalam lintasan sejarah, sasaran jihad dan tujuan jihad serta jihad menurut pandangan para mufasir dan ulama

Bab ketiga, biografi Abdullah Saeed guna mengetahui serta posisi posisi Saeed pada kontekstulisasi, selanjutnya latar belakang akademis yang melatar belakang tentang tafsir kontekstual

Bab Keempat, selanjutnya, tulisan ini akan menjabarkan analisis kontekstualisasi ayat-ayat jihad dalam interpretasi ayat-ayat jihad,

kontekstualisasi makna jihad yang dilakukan Abdullah Saeed serta Aplikasi kontekstualisasi penafsiran Abdullah Saeed berkaitan dengan jihad dalam konteks masa kini.

Bab kelima, menjelaskan intisari keseluruhan terkait pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, sesudah itu berisi saran- saran dan kata penutup yang berisi rasa bersyukur pada Allah ta' ala yang sudah memberikan keringanan serta membukakan pemahaman peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis jalani mengenai kontekstualisasi arti ayat- ayat jihad pada menganalisis persepektif Abdullah Saeed ada sebagian perihal yang dapat disimpulkan ialah :

1. Kontekstualisasi arti jihad pada Al-Qur'an dengan penafsiran berjuang amat sangat ataupun bertindak keras tidak tahu letih. Oleh karena itu sehingga al- harb yang berarti perang cumalah sebagian dari jihad. Arti jihad lebih umum lagi cakupannya dari perang serta perang terhitung bagian dari jihad.

2. Saeed melaksanakan usaha penafsiran kontekstualisasi dengan metode meluaskan jangkauan arti jihad serta menyesuaikan dengan kondisi era saat ini. Jihad tidak cuma dimaksud selaku perang saja, tetapi berjuang bersungguh sungguh ataupun bergerak keras ialah arti jihad. Pada kerangka melaksanakan usaha kontekstualisasi penafsiran, Saeed memandang dengan metode mencermati tekstualisasi ayat- ayat Al- Qur' an. Cara tekstualisasi ini ialah menguasai ayat- ayat Al-Qur'an dengan memfungsikan ayat- ayat lain yang terdapat pada Al-Qur'an guna menolong uraian dengan metode sama- sama mengaitkan arti ayat- ayat pada satu pesan ataupun melacak isi arti ayat pada pesan yang lain. Pada pengertian kontekstualisasi saeed pula kerap mengaitkannya dengan kondisi asal usul yang jadi konteks balik turunnya ayat- ayat Al- Qur' an. Lebih besar lagi Saeed mendefinisikan arti jihad dengan cara aplikatif pada kehidupan tiap hari. Jihad dapat dicoba pada seluruh zona kehidupan serta seluruh kategori pekerjaan profesi. Orang bisa berjihad dengan bakatnya sendiri di pada lapangannya sendiri. Seluruh berbagai profesi yang positif dengan misi yang positif telah tercantum pada jalur

Allah. Seperti itu yang dipanggil jihad. Bertarung melawan lawan yang akan mengganggu agama serta negeri bernama jihad pula namun itu terkini satu agen dari jihad. Menuntut ilmu wawasan, membimbing anak muda agar jadi mukmin yang positif, mendirikan bangunan- bangunan besar yang bermanfaat, bertani bercocok tabur, berniaga, bersandar pada rezim serta serupanya yang digarap dengan antusias peperangan ialah wujud jihad serta yang terutama jihad pada kondisi era saat ini yakni perang melawan kesulitan, ketidaktahuan, penyakit, kemunduran serta kejumudan. Seluruhnya tercantum pada jenis jihad.

B. Saran

Dari penelitian yang dicoba penulis dengan menganalisa pemahaman kontekstualisasi ayat- ayat jihad persepektif Abdullah Saeed dan dengan memandang kenyataan penduduk saat ini seharusnya penduduk mukmin menguasai jihad pada kondisi area yang besar. Uraian jihad dengan cara kecil cuma hendak mempersempit ruang aksi pemeluk Islam pada ranah peperangan agama serta menimbulkan uraian kalau jihad cumalah perang alhasil timbul banyak terorisme dengan aksi pemberontak, kekerasan serta bom bunuh diri dengan mengatasnamakan jihad agama. alhasil yakni agama Islam dicap selaku agama teroris. Pada kondisi era saat ini jihad seharusnya dimengerti selaku perang melawan ketidaktahuan, kekurangan, keterbelakangan, kejumudan serta kemunduran. Jihad seharusnya dicoba pada seluruh zona kehidupan serta seluruh kategori pekerjaan profesi positif jihad

pada aspek agama, ekonomi, politik rezim, social serta adat. Seluruh itu tidak hendak terealisasi melainkan terlebih dulu dengan mengubah pola pikir serta uraian mengenai jihad yang betul.

Penulis mengetahui jika penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu butuh rasanya buat pembaca untuk mengamati balik dan meluruskan hasil penelitian ini serta sumber- sumber rujukan yang dijadikan referensi oleh penulis. Bila terangkai kekeliruan pada kategorisasi Tesis ini sudilah rasanya menunjukkan posisi kesalahannya dan membagikan jalan keluar agar kategorisasi ini jadi lebih positif. Penulis memohon pada Allah mudah- mudahan Tesis ini bermanfaat dan barakah di bumi dan akhirat buat penulis sendiri, para pembaca, positif mahasiswa, santri atau masyarakat biasa dan mudah- mudahan jadi tugas akhir yang ikut kasih warna dan kontribusi pandangan pada khazanah keilmuan Islam. Pernyataan tutur“ Al Insaan mahalul Khatha’ wan Nisyaan manusia tempatnya salah serta kurang ingat dan tidak perihal yang sempurna di bumi ini”, menyudahi untaian tutur penutup. Akhirnya atas kekeliruan dan kekhilafan yang ada, penulis harap samudera maaf dari para pembaca. Wallahu A’ lam

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ali, A. Y. (1993). *Qur’an Terjemahan dan Tafsirnya*. Jakarta:: Pustaka Firdaus.
- Abdullah, M. A. (2000). *Rekonstruksi Metodologi Penelitian Agama dalam Warga Multikultural serta Multireligius*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Akbarzadeh, S. &. (2003). *A. Islam and political legitimacy*. Bandung: Press.
- Al-‘Attar, Dawud. (1994). *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur’an*. Bandung:: Pustaka Hidayah.
- Al-Asfahani. (2004). *Mu’jam Mufradat Alfaz Al-Qur’an* . Beirut: : Dar Al-Fikr.
- Al-Audah, S. (1993). *Jihad : Sarana Menghilangkan Ghurbah Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar .
- Al-Daqs, K. S. (1972). *Ayat al-jihad fi al-Qur’an al-Karim: Dirasah Mawdu’iyyah wa Tarikhiyyah wa Bayaniyyah*. Kuwait:: Dar al-Bayan.
- Al-Jurjani, S. S. (1938). *Al-Ta’rifat*. Mesir:: Matba’ah Mustafa Al-Baby Al-Halaby.
- Al-Qurtubi, A. ‘.-D. (1964). *Al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an, Juz I* . Kairo: : Dar al-Kutub al-Misriyyah.
- Al-Sabuni, M. ‘. (1999). *Safwah al-Tafasir, Juz I*. Beirut:: Dar al-Fikr.
- Al-Tabataba’i. (1983). *Al-Mizan fi Tafsir al-Qur’an*. Beirut:: Muassasah al-A’lami li al-Matbu’ah.
- Azra, A. (1996). *Pergolakan Politik Islam: Dari Fundamentalisme, Modernisme hingga Post Modernisme*. Jakarta: : Paramadina.

- Balz, K., & Saeed. (2000). A. Islamic Banking and Interest: A Study of the Prohibition of Riba and Its Contemporary Interpretation. *In Journal of Law and Religion*, 55.
- Banna, H. A. (1985). *Risalah al- Jihad*. Kuwait :: Al- Ittihad al-‘ Alami li al- Munazamat al-Tullabiyah.
- Chirzin, M. (2004). *Jihad Dalam Al-Qur’an Analisis Normatif, Historis serta Prospektif*. Yogyakarta:: Pustaka Pelajar.
- Eka Suriansyah dan Suherman. (2022). Melacak Pemikiran Al-Qur’an Abdullah Saeed. *Jurnal Kajian Islam*, 4.
- Haekal, M. K. (2004). *Jihad dan Perang Menurut Syariat Islam*. Bogor:: Pustaka.
- Haikal Fadhil Anam. (2020). Kontekstualisasi Konsep Jihad Dalam Al-Qur’an (Q.S Al-Nisa [4]: 95) Sebagai Upaya Preventif Covid-19. *Mashdar : Jurnal Studi al-Quran dan Hadis*, 107-124.
- Hardiman, F. B. (2015). *Seni Memahami; Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*. Yogyakarta: : Kanisius.
- Hashem, F. (1995). *Sirah Muhammad Rasulullah Kurun Makkah*. Bandung: : Mizan.
- Irhamudin. (2021). Rekontruksi makna jihad dan kontekstualisasinya di era modern. *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, 63-64.
- Iskandar. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial : (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta :: GP Press.
- Khan, M. ‘. (1985). *Muhammad Saw Rasul terakhir*. Bandung:: Pustaka.
- Khan, Majid ‘Ali. (1985). *Muhammad Saw Rasul terakhir*. Bandung:: Pustaka.

- Lestari, L. (2022). . Refleksi abdullah saeed tentang pendekatan kontekstual terhadap ayat-ayat ethico-legal dalam alquran. . *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*. , 2.
- Ma'luf, L. (1986). *Al-Munjid fi al-lughah wa al-a'lam* . Beirut: : Dar al-Mashriq.
- Madjid, N. (1995). *Islam Agama Peradaban Mencari Makna dan Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Paramadina.
- Madjid, N. (1995). *Pintu- pintu Menuju Tuhan*. Jakarta: Paramadina.
- Mahmudunnasir, S. (1993). *Islam: Konsepsi dan sejarahnya*. Bandung:: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmudunnasir, S. (1993). *Islam: Konsepsi dan Sejarahnya*. Bandung:: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik. (1983). *Fenomena Al-Qur'an*. Bandung: : Al-Ma'arif.
- Manzur, A. A.-F.-D. (1990). *Lisan al-'Arab*. Beirut:: Dar Sadir.
- Mubaraq, Z. (2011). *Tafsir Jihad Menyingkap Tabir Fenomena Terorisme Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mubaraq, Z. (2011). *Tafsir Jihad Menyingkap Tabir Fenomena Terorisme Global*. Malang:: UIN Maliki Press.
- Munawwir, A. W. (1984). *Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta:: Pondok Pesanten Al-Munawwir.
- Musafa'ah, S. (2022). Kontekstualisasi Pemikiran Waris Abdullah Saeed dalam Hukum Kewarisan di Indonesia". *Islamica*, 9.
- Mustaqim, A. (2015). *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir*. Jogjakarta: Idea Press.

- Najib, D. A. (2016). . Contextual Qur'an Interpretation: The Study on the Concept of "Hierarchy of Values" Abdullah Saeed. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 4.
- Nasr, S. h. (1994). *Islam Tradisi di Tengah Kancah Dunia Modern*. Bandung: Pustaka.
- Nasution, H. (1978). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: : UI Press.
- Nasution, H. (1995). *Islam Rasional*. Bandung: Mizan.
- Qardawi, Y. (1980). *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*. Jakarta: : Bulan Bintang.
- Qardawi, Y. (2002). *Hadi al-Islami Fatawi Mu'asirah Fatwa-Fatwa Kontemporer, Jilid 3*. Cet. I; Jakarta: : Gema Insani Press.
- Qutb, S. (1983). *Ma'alim fi al-Tariq*. Beirut: : Dar al-Shuruq.
- Rahman, F. (1982). *Islam and Modernity; Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago:: University of Chicago Press.
- Rohimin. (2006). *Jihad: Makna dan Hikmah*. Jakarta:: Penerbit Erlangga.
- Rohimin. (2006). *Jihad: Makna dan Hikmah*. Jakarta:: Penerbit Erlangga.
- Romli, G. (2004). *Dari Jihad ke Ijtihad*. Jakarta:: LSIP.
- Saeed, A. (1990). *Sacred Place and Sacred Life in Islam*. Deakin: University Press.
- Saeed, A. (2001). *Essential Dictionary of Islamic Thought*. Bandung: Seaview Press.
- Saeed, A. (2001). *Islam in Australia*. Bandung: Press.

- Saeed, A. (2002). *Muslim Communities in Australia*. London: University of New South Wales Press.
- Saeed, A. (2006). *Interpreting Qur'an: toward Contemporary Approach*. Routledge.
- Saeed, A. (2006). *Islamic thought: An introduction*.
- Saeed, A. (2011). *Islamic Political Thought and Governance: Critical Concepts in Political Science*. Routledge dan Oxon. .
- Saeed, A. (2013). . *Reading the Qur'an in the twenty-first century: A contextualist approach*. In *Reading the Qur'an in the Twenty-First Century: A Contextualist Approach*.
- Saeed, A. (2016). *Al-Qur'an Abad 21; Tafsir Kontekstual*. Bandung: : Mizan.
- Salenda, K. (2009). *Terorisme dan Jihad Dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta:: Departemen Agama RI.
- Salenda, K. (2009). *Terorisme serta Jihad dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta:: Departemen Agama RI.
- Shaban, M. A. (1994). *Islamic History* . Cambridge: Cambridge University Press.
- Shaltut, M. (1990). *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung:: Diponegoro.
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persolan Umat*. Bandung:: Mizan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :: Alfabeta.
- Syamsuddin, S. (2017). *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta:: Pesantren Nawesea Press.

Syari'ati, A. (1995). *Rasulullah Saw Sejak Hijrah Hingga Wafat*. Bandung:: Pustaka Hidayah.

Taymiyah, I. (1951). *Al-Siyasah al-Shar'iyah fi Islah al-Ra'i wa al-Ra'iyah*. Mesir: : Dar al-Kitab al-'Arabi.

Taymiyyah, I. (1995). *Etika Politik Islam*. Surabaya:: Risalah Gusti.

Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ahmad Farid terlahir di Jakarta tepatnya pada masa awal runtuhnya orde baru di Indonesia, 27 September 1997. Putra keturunan Betawi di lahirkan dari keluarga yang kecil dan hangat Ayahanda Iwan dan Ibunda Nurwana. Ia anak pertama dari tiga bersaudara : Anisa Ramadanti dan Yanuar Iksan. Pada 21 Februari 2020 ia menikah dengan Asti Syakila, S.Pd dan telah dikarunia 1 putri : Aisyah Zaheen Al-Asfa (Tangrang, Kamis pagi 27 Mei 2021) dan 1 masih dalam kandungan berumur 26 Minggu : 4 Minggu (1 Bulan) : 6 Bulan 2 Minggu. Sejak mesantren pada tahun 2010 hingga kini, ia tinggal di lingkungan Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Pendidikan formalnya : Tk Al-Istiqomah lulus 2003. SDN Joglo 06 Pagi lulus 2009, Kec Kembangan Jakarta-Barat. Selanjutnya berkiprah ke dunia pendidikan SMP Darunnajah VIII Lulus 2012, SMK Darunnajah VIII lulus 2015 serta kolaborasi Pesantren Modern dengan kurikulum TMI (*Tarbiyatul Mualliimin Wal Muallimat Islamiyah*) dan kurikulum Nasional tepat di Pondok Pesantren Annur Darunnajah VIII.

Semangat Mengabdikan di kuatkan dengan ikut mengabdikan di Pondok Pesantren Darunnajah sambil berkuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah hingga lulus tahun 2019 kemudian mendapatkan kesempatan beasiswa Magister di Institut Ilmu Al-Qur'an prodi IAT. Berguru langsung dengan Pakar Tafsir dan Qiraat terbaik se-Indonesia semakin menundukkan penulis bahwa khazanah keislaman yang sangat luas dan menarik untuk selalu dikaji.

Beberapa Pengalaman yang telah diikuti oleh Penulis : Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar-KMD (2013), Program Pembekalan Guru Baru Pondok Pesantren Darunnajah Pusat dan Cabang di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta (2015), Pembekalan dan Dauroh Bahasa Arab Program

Beasiswa Madinah Al Munawarah (2015), Wali Asrama di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining (2015-2019), Sekretaris Dakwah dan Hubungan Masyarakat di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining (2016-2020), Panitia Orientasi Perguruan Tinggi di Dipondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining (2017), Pelatihan Literasi Informasi di Era Digital di Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Yarsi (2017), Daurah Tadribiah dan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Tazakka Pekalongan (2017), Sekretaris panitia Praktik Dakwah dan Pengembangan Masyarakat (PDPM) di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining (2017), Sekretaris panitia Safari Dakwah (2017), Pembimbing Safari Dakwah Tahunan (SAFDAK) di Jl. Srengseng Kec. Kembangan JAKBAR (2017), Guru Pamong di MTs Darunnajah 2 Cipining (2019), Presenter The International Conference On Education and Social Science in PostGraduate School University Of Ibn Khaldun Bogor STAI Darunnajah and STAI Al Hidayah (2019), Pelatihan Metode Maisura di Insitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (2020), Wakil Direktur Departemen Dakwah dan Hubungan Masyarakat Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining (HUMAS) (2020-2022), Pertemuan perkumpulan Dosen PGMI (PD-PGMI) Indonesia dan Konferensi Nasional (2022).